

ABSTRAK

Erni Adriani, 2013, Gunung Krakatau sebagai Ide Berkarya Seni Grafis (Cetak Dalam Teknik Etsa, *Aquatint*, *Mezzotint* dan *Softground*).

Gunung Krakatau menjadi sangat terkenal diseluruh dunia sejak letusannya tanggal 26, 27 1883 dan 28 agustus. Demikian hebatnya letusan tersebut sehingga mendapatkan julukan “*The Most Violent Explosion in Recorded History*”. Keberadaan Anak Krakatau yang saat ini masih aktif dan sering terjadi letusan-letusan kecil mengingatkan terhadap kengerian tahun 1883 itu, menyebabkan kekhawatiran mendalam bagi penulis serta masyarakat sekitar. Sejarah serta pengalaman pribadi terhadap Gunung Krakatau menjadi latar belakang skripsi penciptaan karya seni grafis ini. Rumusan masalah penciptaan ini adalah bagaimana visualisasi dan analisis konsep karya seni grafis Gunung Krakatau dengan cetak dalam (*intaglio*) teknik etsa, *aquatint*, *mezzotint* dan *softground*. Tujuan penciptaannya yaitu ingin mengetahui visualisasi dan mendeskripsikan konsep karya seni grafis Gunung Krakatau dengan cetak dalam (*intaglio*). Karya digarap dengan cetak dalam (*intaglio*) teknik etsa, *aquatint*, *mezzotint* dan *softground*. Mengkombinasikan beberapa teknik atau bahkan memanfaatkan seluruh teknik dalam satu karya, dapat menghasilkan karya yang memiliki keragaman ungkapan rupa yang kaya. Pemilihan teknik disesuaikan dengan karakter objek yang ingin dicapai. Hasil dari penciptaan ini adalah tujuh karya seni grafis cetak dalam (*intaglio*) Gunung Krakatau dengan ukuran yang berbeda-beda dan menggunakan warna polikromatik. Visualisasi karya diciptakan berdasarkan unsur-unsur dan prinsip-prinsip seni rupa, serta pengetahuan mengenai objek serta teori seni grafis cetak dalam (*intaglio*). Dari ketujuh karya seni grafis ini menampilkan karakter serta ekspresi dari Gunung Krakatau yang berbeda-beda pada setiap karya seperti ekspresi waspada pada karya pertama, tenang pada karya kedua, melankolis pada karya ketiga, angkuh pada karya keempat, marah pada karya kelima, mencekam pada karya keenam dan dingin pada karya ketujuh. Skripsi penciptaan ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan apresiasi dan inspirasi sehingga memancing ide-ide baru untuk mengembangkan dan menghasilkan karya seni grafis murni yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: *Aquatint*, Etsa, Gunung Krakatau, *Mezzotint*, *Softground*.

ABSTRACT

Erni Adriani, 2013, Mount Krakatau as Idea Work Graphic Arts (Intaglio, Technique of Etsa, *Aquatint, Mezzotint dan Softground*).

Mount Krakatau become very popular around the world since its eruption on 26, 27 and 28 August 1883. So amazingly eructation so getting sobriquet "The Most Violent Explosion in Recorded History". The existence of the Child of Krakatau is still active and frequent small eruptions reminiscent of the horrors at 1883, causing deep concern for the authors as well as surrounding communities. History and personal experience against Mount Krakatau be the creation background of thesis of the graphic artwork. The formulation of this creation problem is how the visualization and analysis of the concept of the graphic artwork of Krakatoa with intaglio printing, technique of etching, aquatint, mezzotint and softground. The purpose of creation is to know visualizations and describe the concept of graphic artwork of Mount Krakatau with intaglio printing. The works tilled with intaglio printing technique of etching, aquatint, mezzotint and softground. Combining several techniques or even utilize all the techniques in one works, can produce work that has a rich diversity of expression. Selection of techniques adapted to the character of the object to be achieved. The result of this creation is seven works of graphic art in intaglio printing of Krakatoa with different sizes and using polychromatic color. Visualization works created by the elements and principles of art, as well as knowledge about the object and the theory of the graphic arts intaglio printing. From the seven works of graphic art showed the characters as well as the expression of Krakatoa are different on each works, such as alert expression on the first work, quiet on the second work, melancholy on the third work, imperious on the fourth work, angry on the fifth work, gripping on the sixth work and cold on the seventh work. Creation of this thesis is expected useful to contribute ideas as a appreciation and inspiration so that invited new ideas to develop and produce a pure graphic artwork that corresponds to development of the times.

Key Words: Aquatint, etching, Mount Krakatoa, Mezzotint, Softground.

Erni Adriani, 2014

GUNUNG KRAKATAU SEBAGAI IDE BERKARYA SENI GRAFIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu